

## Pelayanan Poliklinik Kebidanan :

1. Pemeriksaan kehamilan berkala (antenatal care)
2. Konsultasi dan program kehamilan
3. Deteksi dini kelainan pada janin
4. Skrining kesehatan janin dan infeksi virus (TORCH)
5. Konsultasi dan pelayanan kontrasepsi
6. Skrining kesehatan reproduksi
7. Vaksin kesehatan reproduksi
8. Konsultasi gangguan menstruasi
9. Konsultasi dan prevensi kanker gynekologi, papsmear, kalposkopi, dll
10. Pemeriksaan bayi baru lahir
11. Pemeriksaan pasca persalinan atau postnatal care (PNC)

## Pelayanan Operasi Kebidanan :

1. Kuretase : Sterilisasi, Tubektomi
2. Persalinan Caesar
3. Persalinan Normal
4. Plasenta Manual
5. AB Spontan
6. Insisi Abses Bartholini
7. Laparaskopi Kebidanan
8. Histerektomi Obstetri

## Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan RSUD Pasar Minggu :

1. dr. Hendrivand, Sp. OG
2. dr. Erdiyan Astato, Sp. OG
3. dr. Rizki Ramadhany, Sp. OG
4. dr. Juniarti Caroline, Sp. OG, M.Kes

## Waktu Layanan

### Pendaftaran

Hari/Pukul : Senin - Kamis : 07.00 - 12.00 WIB  
Hari/Pukul : Jumat - Sabtu : 07.00 - 10.00 WIB

### Pelayanan

Hari/Pukul : Senin - Jumat : 08.00 - 14.00 WIB  
Hari/Pukul : Sabtu : 08.00 - 12.00 WIB

## Persyaratan

Pasien Umum :

- KTP
- KK

Pasien BPJS :

- KTP
- KK
- BPJS
- Surat Rujukan Fasilitas Kesehatan I



## Informasi Jadwal Dokter



## Inovasi Pelayanan RSUD Pasar Minggu

### E-PASIE



Dapatkan kemudahan pelayanan kesehatan di RSUD Pasar Minggu berupa :

- Rekam Medis
- Pendaftaran Online
- Pembayaran Pendaftaran Online
- Hasil Laboratorium

## Informasi Selengkapnya

Operator Tlp 24 Jam : 02129059999  
Website : [rsudpasarminggu.jakarta.go.id](http://rsudpasarminggu.jakarta.go.id)  
Email : [info.rsudpasarminggu@jakarta.go.id](mailto:info.rsudpasarminggu@jakarta.go.id)  
Media Sosial :

: RSUD Pasar Minggu

: [rsudpasarminggu](https://www.instagram.com/rsudpasarminggu)

: [humasrsudpasarminggu](https://twitter.com/humasrsudpasarminggu)

: 0811-8712-752

: RSUD Pasar Minggu



# SKRINING KEHAMILAN

RSUD PASAR MINGGU

NO: 35/PKRS/II/2023

# Pentingnya Skrining Kehamilan

Prenatal screening test atau tes skrining saat hamil adalah seperangkat prosedur yang dilakukan selama kehamilan untuk menentukan apakah bayi cenderung memiliki kelainan atau cacat lahir tertentu. Sebagian besar tes ini tidak invasif. Tes-tes ini biasanya dilakukan selama trimester pertama dan kedua, tapi beberapa juga dilakukan pada trimester ketiga.

Tes skrining saat hamil hanya bisa memberi tahu risiko atau kemungkinan adanya kondisi tertentu pada janin. Bila hasil tes skrining positif, maka diperlukan lagi tes diagnosis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Berikut beberapa skrining tes yang menjadi prosedur rutin untuk ibu hamil.

## Skrining Trimester 1

Tes skrining trimester pertama bisa dimulai sejak kehamilan 10 minggu, yang merupakan kombinasi antara ultrasonografi (USG) janin dan tes darah ibu.

### 1.USG

Tes ini dilakukan untuk menentukan ukuran dan posisi bayi. Selain itu juga membantu menentukan adanya risiko janin mengalami cacat lahir, dengan mengamati struktur tulang dan organ bayi.

USG nuchal translucency (NT) adalah pengukuran peningkatan atau ketebalan cairan di bagian belakang leher janin pada usia kehamilan 11-14 minggu dengan USG. Bila ada cairan lebih banyak dari biasanya, berarti ada risiko Down syndrome pada bayi yang lebih tinggi.



## 2.Tes darah

Tes darah dilakukan untuk mengetahui adanya penyakit menular pada bayi, atau disebut dengan tes TORCH. Tes ini merupakan akronim dari lima jenis infeksi menular yaitu toksoplasmosis, penyakit lain (termasuk HIV, sifilis, dan campak), rubella (campak Jerman), sitomegalovirus, dan herpes simplex.

## 3. Chorionic villus sampling

Chorionic villus sampling adalah tes skrining invasif yang dilakukan dengan mengambil potongan kecil dari plasenta. Tes ini biasanya dilakukan antara minggu ke 10 dan 12 kehamilan.

Tes ini biasanya merupakan tes lanjutan dari USG NT dan tes darah yang tidak normal. Tes ini dilakukan untuk lebih memastikan adanya kelainan genetik pada janin seperti Down syndrome.

## Skrining Trimester 2



Tes darah saat hamil trimester kedua mencakup beberapa tes darah yang disebut multiple markers. Tes ini dilakukan untuk mengetahui adanya risiko cacat lahir atau kelainan genetik pada bayi. Tes ini sebaiknya dilakukan pada minggu **ke 16 sampai 18 kehamilan**.

Tes darah tersebut meliputi:

### 1.Kadar alpha-fetoprotein (AFP).

Tingkat AFP yang tidak normal mungkin meningkatkan risiko seperti spina bifida, sindrom Down atau kelainan kromosom lainnya, cacat di perut janin, dan kembar.

### 2. Tes Gula Darah

Tes gula darah digunakan untuk mendiagnosis diabetes gestasional. Diabetes gestasional merupakan bentuk diabetes jangka pendek yang berkembang pada beberapa perempuan selama kehamilan.

### 3.Amniocentesis

Selama amniosentesis, cairan ketuban dikeluarkan dari rahim untuk diuji. Tes amniosentesis genetik dilakukan untuk kelainan genetik, misalnya spina bifida. Tes ini biasanya dilakukan setelah minggu ke 15 kehamilan.

Tes ini dianjurkan jika:

- Skrining tes saat hamil menunjukkan hasil yang tidak normal.
- Memiliki kelainan kromosom selama kehamilan sebelumnya.
- Ibu hamil berusia 35 tahun atau lebih.
- Memiliki riwayat keluarga dengan kelainan genetik tertentu.

## Skrining Trimester 3



*Bayi Kuning terjadi pada beberapa kasus dikarenakan adanya perbedaan golongan darah antara bayi dan ibu bayi*

### 1.Test Darah

Tes darah pada skrining trimester 3 ini meliputi pemeriksaan Hemaglobin (Hb) pada ibu hamil, yang bertujuan untuk mengetahui risiko anemia.

### 2.Test Urin

Test urine biasanya digunakan untuk memeriksa kondisi tubuh terhadap risiko infeksi kandung kemih atau ginjal, diabetes, dehidrasi, dan preeklampsia dengan cara menyaring gula, protein, keton, dan bakteri tingkat tinggi.

### 3.Skrining Antibodi RBC

Golongan darah A, B, AB, atau O, dan Rh positif atau negatif, perlu diketahui oleh seorang ibu hamil sebelum melahirkan. Dengan mengetahui golongan darahnya, dapat meminimalkan risiko ibu dan bayi yang bermasalah karena golongan darah yang berbeda.

### 4.Skrining Streptokokus Group B

Diantara minggu ke-35 dan ke-37 kehamilan, dokter akan memeriksa apakah Mama mengalami infeksi streptokokus grup B (GBS).

Bakteri GBS secara alami ditemukan di vagina. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi serius pada bayi baru lahir.

Tes ini dilakukan dengan mengambil sample dari vagina dan dubur. Apabila hasil tes positif, Mama harus segera memeriksakan diri segera setelah persalinan untuk mendapatkan antibiotik intravena (IV) yang akan membantu melindungi bayi dari infeksi.

## Pelayanan Kebidanan dan Kandungan RSUD Pasar Minggu

Poliklinik kebidanan dan kandungan adalah poliklinik yang bertujuan untuk membantu pasien dengan kasus yang berhubungan dengan kehamilan dan penyakit kandungan serta di dukung beberapa dokter spesialis kebidanan dan penyakit kandungan .